

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi adalah ilmu yang membicarakan cara, jalan, atau petunjuk praktis dalam penelitian atau membahas konsep teoritis berbagai metode, dasar-dasar filsafat ilmu dari metode penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka metodologi dapat dikatakan yaitu ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan.

Menurut Juliansyah Noor (2011:22), metode penelitian adalah suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan dapat berupa data primer maupun sekunder.

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Juliansyah Noor (2011:34), bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi disaat sekarang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:195) yang mengatakan bahwa metode yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau suatu fenomena.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dengan menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menggambarkan suatu keadaan atau suatu fenomena yang terdapat dilapangan. Berkaitan dengan penelitian ini maka keadaan atau fenomena yang akan dilihat adalah deskripsi petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2014.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masri Singarimbun (1995:152), populasi adalah keseluruhan dari unit analisa yang dicari-cari akan diduga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:130) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan tahun 2013 yang berjumlah 503 orang yang tersebar di 5 dusun, yaitu di Dusun Sumber Sari I ada 96 orang, di Dusun Sumber Sari II ada 103 orang, di Dusun Mekar Sari ada 104 orang, di Dusun Suka Jaya ada 102 orang, dan di Dusun Jaroh ada 98 orang (Profil Desa Menanga Jaya 2013)

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggambarkan cara-cara tertentu dan banyaknya sampel tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya.
2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap data sampel, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian, apabila banyaknya subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Akan tetapi apabila banyaknya subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10% – 15% atau lebih” (Suharsimi Arikunto 2006:113). Dari pendapat tersebut, maka dapat dijadikan acuan pengambilan sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel diambil sebesar 10% dari populasi yang ada yaitu 50 petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2014.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan proposional random sampling yaitu semua populasi tiap-tiap dusun diambil sampel 10% dengan cara

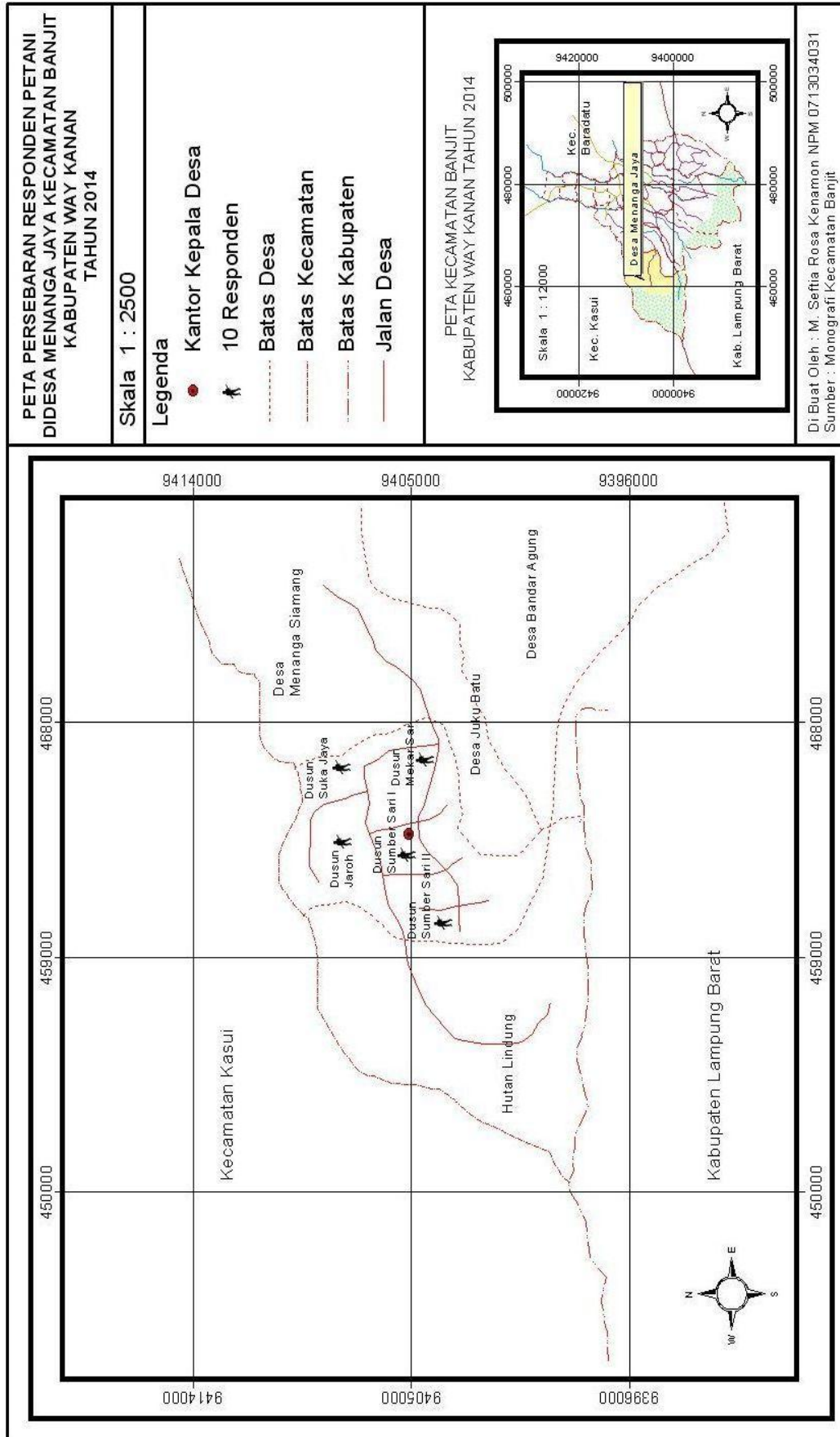
mengundinya, semua nama-nama calon responden yaitu populasi dari tiap-tiap dusun dicatat satu persatu. Kemudian setiap nama akan dimasukkan kedalam sebuah gelas pengundian, nama sampel akan dikeluarkan dengan cara diundi satu per satu kemudian dicatat. Mengenai jumlah dan persebaran populasi dan sampel pada setiap dusun dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Populasi dan Sampel Petani Kebun Karet Di Desa Menanga Jaya sKecamatan Banjit Kabupaten Way kanan Tahun 2013

DUSUN	POPULASI	SAMPEL
Sumber Sari I	96	10
Sumber Sari II	103	10
Mekar Sari	104	10
Suka Jaya	102	10
Jaroh	98	10
Jumlah	503	50

Sumber: Profil Desa Menanga Jaya Tahun 2013

Dari Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah melakukan perhitungan dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 503 diambil sebanyak 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ada 50 petani responden yang tersebar dalam 5 dusun yang ada di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Untuk lebih jelasnya mengenai persebaran petani responden Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 2. Peta Persebaran Petani Responden Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2014

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah luas lahan garapan petani karet, pengetahuan petani karet tentang pertanian karet, biaya produksi kebun karet, produksi yang dihasilkan kebun karet, pemasaran hasil kebun karet, pendapatan bersih hasil usaha kebun karet.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah:

1. Luas lahan garapan adalah jumlah lahan kebun karet yang digarap oleh petani karet dalam satuan luas (ha). Dengan penggolongan luas lahan sebagai berikut:
 - Lahan garapan sempit yaitu lahan yang luasnya kurang dari 0,5hektar
 - Lahan garapan sedang yaitu lahan yang luasnya 0,5 – 2hektar
 - Lahan garapan luas yaitu lahan yang luasnya lebih dari 2hektar
2. Pengetahuan petani tentang pertanian karet dalam penelitian ini adalah cara yang ditempuh petani untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang mereka perlukan tentang pertanian karet yang bersumber dari:
 - Pendidikan Informal (pengalaman pribadi, petani lain dan keluarga)
 - Pendidikan Formal (lembaga pendidikan berjenjang)
 - Pendidikan Nonformal (penyuluhan pertanian)

3. Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan setelah tanaman menghasilkan produksi dalam waktu satu tahun. Hal ini berarti biaya yang dikeluarkan masuk kedalam fase III. Klasifikasi biaya produksi kebun karet setelah tanaman menghasilkan yaitu:
 - Biaya produksi \geq Rp3.500.000
 - Biaya produksi $<$ Rp3.500.000
4. Produksi petani karet adalah getah karet (*lateks*) yang dihasilkan oleh seluruh petani karet dari hasil proses usaha tani yang dihitung dengan satuan berat (kg) dalam satuan hektar per tahun.
 - Produksi karet \geq 2.300 kg
 - Produksi karet $<$ 2.300 kg
5. Pemasaran adalah cara yang ditempuh petani karet dalam menjual hasil getah karetnya. Cara pemasaran yang dilakukan oleh petani karet yaitu:
 - Menjual ke pedagang perantara (agen)
 - Menjual ke pedagang pengepul (toke/tengkulak)
 - Menjual ke KUD, tempat pelelangan atau pabrik
6. Pendapatan bersih dalam penelitian ini adalah total penerimaan yang diperoleh petani karet setelah dikurangi total biaya-biaya produksi yang dikeluarkan, dinilai dalam rupiah (Rp) dan dihitung dalam waktu setahun.
 - Pendapatan \geq Rp7.700.000
 - Pendapatan $<$ Rp7.700.000

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor 2011:138). Dalam penelitian ini cara mengumpulkan data yang digunakan diantaranya:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Selain mengamati peneliti juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya seperti luas lahan garapan, pengetahuan petani karet tentang pertanian karet, biaya produksi, hasil produksi, pemasaran dan pendapatan bersih petani kebun karet sehingga data tersebut nantinya yang akan diolah dalam penelitian dan dituangkan dalam skripsi.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala keluarga petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan secara terstruktur dilengkapi dengan kuesioner yang telah disediakan. Data yang didapatkan yaitu tentang luas lahan garapan, pengetahuan petani karet tentang pertanian karet, biaya produksi, hasil produksi, pemasaran dan pendapatan bersih petani kebun karet di Desa Menanga Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan tahun 2014.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data sekunder seperti, peta administrasi desa, jumlah penduduk, jenis mata pencaharian penduduk, luas lahan pertanian serta data-data lainya yang dianggap perlu untuk mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif peresentase dalam tabel tunggal. Seluruh data yang diperoleh tersebut ditabulasi berdasarkan kriteria tertentu dan diinterpretasikan secara kualitatif untuk memberikan pengertian mengenai arti data tersebut, selanjutnya disusun sebagai laporan hasil penelitian.